

## Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Babakan Cibatu

Fauziyyah Nur Hasanah<sup>1</sup> Vitakur Martha Yesnath<sup>2</sup> Steven Ulimpa<sup>3</sup> Federika Yeblo<sup>4</sup>  
Rinaldi Yusuf<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Putra, Kabupaten Sukabumi,  
Provinsi Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [fauziyyah.nur\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:fauziyyah.nur_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>1</sup> [vitakur.martha\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:vitakur.martha_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>2</sup>  
[steven.ulimpa\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:steven.ulimpa_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>3</sup> [federika.yeblo\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:federika.yeblo_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>4</sup>  
[rinaldi.yusuf@nusaputra.ac.id](mailto:rinaldi.yusuf@nusaputra.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghitung perkalian dan pembagian siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Babakan Cibatu melalui pendekatan kontekstual. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Pada siklus I, penelitian menemukan peningkatan kemampuan siswa sebesar 25%. Pada siklus II, peningkatan kemampuan siswa meningkat menjadi 35%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung perkalian dan pembagian, serta meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menghitung Perkalian dan Pembagian, Pendekatan Kontekstual, Sekolah Dasar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan matematika memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu konsep matematika yang sangat penting dan umum digunakan dalam berbagai situasi adalah perkalian. Perkalian adalah operasi matematika yang digunakan untuk menghitung hasil dari jumlah yang diulang beberapa kali. Dalam kehidupan sehari-hari, perkalian digunakan dalam berbagai situasi, seperti menghitung biaya, menghitung jumlah barang, dan lain-lain. Namun, beberapa siswa kelas 3 SD masih mengalami kesulitan dalam menghitung perkalian, terutama jika soalnya tidak menggunakan contoh yang familiar atau tidak memperlihatkan hubungan antara bilangan yang dikalikan dengan hasil perkalian. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman konsep perkalian, kurangnya latihan, dan kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya perkalian dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas 3 SD dalam menghitung perkalian, maka diperlukan pendekatan yang efektif dan efisien. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual adalah pendekatan yang memperlihatkan bagaimana konsep matematika dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep perkalian dengan lebih baik dan dapat mengaplikasikannya dalam berbagai situasi. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas 3 SD dalam menghitung perkalian. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 3 SD dalam menghitung perkalian.

## **METODE PENELITIAN**

Kasihani (1999), yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan. Upaya tindakan untuk perbaikan dimaksudkan sebagai pencarian jawab atas permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Pada pelaksanaannya, Setiap masalah yang di ungkap didalam pembelajaran sekolah merupakan sebuah tujuan metode tindakan kelas dilakukan, agar sebuah pembelajaran sekolah dasar khususnya di pembelajaran matematika dapan berjalan dengan baik. Metode penelitian ini dilakukan menggunakan metode tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas karena dilakukan dikelasnya sendiri oleh guru itu sendiri. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk menemukan jawaban dalam permasalahan kelas sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran matematika Dan dilakukan menggunakan metode ilmiah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa seluruh siswa kelas 3 SD Babakan Cibatu terdiri dari 18 siswa, diantaranya 6 orang perempuan dan 12 orang laki – laki. Dengan menguji kemampuan dari masing – masing siswa dalam proses pembelajaran matematika perkalian dan pembagian, mengukur sejauh mana pemahaman siswa kelas 3 di SD Babakan Cibatu tentang perkalian dan pembagian. Menurut Hamzah dalam penelitiannya menemukan bahwa pendekatan kontekstual efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa kelas III SD dalam operasi perkalian dan pembagian. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang lebih tinggi pada kelas yang menerapkan pendekatan kontekstual dibandingkan dengan kelas kontrol.

### **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2024. Pelaksanaan pembelaran menghitung perkalian mengikuti pendekatan kontekstual. Tahap perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut: Peneliti mengidentifikasi tujuan yang spesifik yang ingin dicapai dalam pembelajaran mengenai perkalian dengan pendekatan konstektual. Peneliti merencanakan pembelajaran dengan Menentukan metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan kontekstual. Peneliti menetapkan kriteria atau indikator yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Indikator bisa berupa tes kemampuan menghitung perkalian, observasi, atau angket kepuasan siswa terhadap pembelajaran. Peneliti membahas hambatan, tantangan, serta solusi yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran. Menguraikan ringkasan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama Siklus I. Peneliti melakukan wawancara kepada masing – masing siswa. Menyajikan informasi mengenai materi, metode, dan strategi yang telah digunakan dalam pembelajaran.

### **Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 April 2024 . Pelaksanaan pembelajaran menghitung perkalian mengikuti pendekatan kontekstual dengan metode eksperimen berlangsung dalam beberapa tahap: Tahap perencanaan (planning). Rencana pada siklus II ini merupakan perbaikan dan perkembangan dari siklus I, berikut adalah rencana siklus II :Peneliti Mengkaji dan menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari Siklus I untuk menentukan area yang perlu ditingkatkan atau perbaikan pada Siklus II . Berdasarkan analisis dari Siklus I, peneliti akan merencanakan dan menyusun Rencana Kinerja Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan kontekstual untuk mengajarkan konsep perkalian kepada siswa kelas 3. Peneliti akan menyesuaikan materi, metode, dan strategi pembelajaran berdasarkan temuan dan refleksi dari Siklus I untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada Siklus II dengan

pendekatan kontekstual. Peneliti akan menyusun rencana pembelajaran yang baru untuk Siklus II dengan fokus pada perbaikan dan peningkatan berdasarkan hasil analisis dari Siklus I, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas 3. Peneliti akan mempersiapkan sumber daya dan materi ajar yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II, termasuk alat-alat bantu, modul, dan media pembelajaran kontekstual yang relevan.

**Data**

Siklus I
Nilai Persentase 25%
Nilai siswa 60
Siklus II
Nilai Persentase 35%
Nilai siswa 85

**Tabel Perbandingan Siklus I dan Siklus II**

Kriteria	Siklus I (25%)	Siklus II (35%)	Perubahan
Nilai Persentase	25%	35%	+10%
Nilai Siswa	60	85	+25
Kemampuan Menghitung	Kurang baik	Lebih baik	Perbaikan

Peningkatan kemampuan menghitung perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Babakan Cibatu telah dilakukan dalam dua siklus. Dalam siklus I, siswa mendapatkan nilai persentase 25% dengan nilai siswa 60. Dalam siklus II, siswa mendapatkan nilai persentase 35% dengan nilai siswa 85. Perbandingan antara siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan nilai persentase dan nilai siswa. Nilai persentase meningkat 10%, dan nilai siswa meningkat 25%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghitung siswa. Dalam siklus II, siswa telah menunjukkan kemampuan menghitung yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya perbaikan dalam metode pengajaran dan bahan ajar yang digunakan. Perbaikan ini telah membantu siswa memahami konsep perkalian dan pembagian dengan lebih baik, sehingga mereka dapat menyelesaikan soal dengan lebih efektif. Dalam sintesis, peningkatan kemampuan menghitung perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Babakan Cibatu telah memberikan hasil yang positif. Namun, perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan siswa secara lebih signifikan.

**KESIMPULAN**

Peningkatan kemampuan menghitung perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Babakan Cibatu telah memberikan hasil yang positif. Dalam siklus I, siswa mendapatkan nilai persentase 25% dengan nilai siswa 60, sedangkan dalam siklus II, siswa mendapatkan nilai persentase 35% dengan nilai siswa 85. Perbandingan antara siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan nilai persentase dan nilai siswa, dengan peningkatan nilai persentase 10% dan nilai siswa 25%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghitung siswa. Dalam sintesis, peningkatan kemampuan menghitung perkalian dan pembagian melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Babakan Cibatu telah memberikan hasil yang positif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dwi Fidar N., Haerul S., & Hamdana H. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian Dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas III UPT SD Negeri 179 Tamasongo Kabupaten Jenepono. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (Jkppk)*. 3(1)
- Gigin Ginanjar S., Linda K. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cibaduyut 4. *Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*. 1 (2), 262-271
- Hamzah, J. (2010). Peningkatan Pemahaman dan Kemampuan Siswa Kelas III SD Dalam Operasi Perkalian dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-10.
- Harwanto S. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas Iii Sdi Al Azhar Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021. *Universitas Widya Dharma Klaten*
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2007). 22
- Muhlissrarini. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. (Jakarta : Grafindo Persada, 2014) 148
- Nyimas Aisyah, Dkk., *Pengembangan Pembelajaran Matematika Sd*. (Dirien Dikti Departemen Nasional, 2007) 5-6
- Rizka Hidayah Husin L. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd It Nur Ihsan Medan Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 1 (1), 95-99
- Turmudi, (2008) *Landasan Filsafat Dan Teori Pembelajaran Matematika (Berparadigma Eksploratif Dan Investigatif*. Jakarta : Leuser Cita Pustaka.